

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PERSATUAN DAN DEMOKRASI  
DI KALANGAN PEMUDA**

**Studi kasus pada Karang Taruna Sumbang Bawono di Dusun Pengkol Desa  
Pijiharjo Kecamatan Manyaran Kabupaten Wonogiri**

**NASKAH PUBLIKASI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Guna mencapai derajat Sarjana S-1  
Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan



**Disusun Oleh :**

**TRI WAHONO**

**A220090006**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. A. Yani Tromol Pos I Pabelan Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax (0271)  
715448 Surakarta 57102

---

**SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : Dra. Hj. Sri Arfiah, SH., M.Pd.

NIK : 235

Telah membaca dan mencermati naskah publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : TRI WAHONO

NIM : A220090006

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PERSATUAN DAN  
DEMOKRASI DI KALANGAN PEMUDA

Studi kasus pada Karang Taruna Sumbang Bawono di Dusun  
Pengkol Desa Pijiharjo Kecamatan Manyaran Kabupaten  
Wonogiri

Naskah publikasi tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 2014

Pembimbing

**Dra. Hj. SRI ARFIAH, SH., M.Pd.**  
**NIK. 235**

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PERSATUAN DAN DEMOKRASI  
DI KALANGAN PEMUDA  
Studi kasus pada Karang Taruna Sumbing Bawono di Dusun Pengkol Desa  
Pijiharjo Kecamatan Manyaran Kabupaten Wonogiri**

Tri Wahono, A220090006, Program Studi Pendidikan Pancasila dan  
Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas  
Muhammadiyah Surakarta, 2014

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan implementasi nilai-nilai persatuan di kalangan pemuda Dusun Pengkol Desa Pijiharjo Kecamatan Manyaran Kabupaten Wonogiri, dan Untuk mendeskripsikan implementasi nilai-nilai demokrasi di kalangan pemuda Dusun Pengkol Desa Pijiharjo Kecamatan Manyaran Kabupaten Wonogiri. Metode yang digunakan adalah studi kasus, karena hanya fokus pada kasus tertentu. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Implementasi nilai persatuan di Karang Taruna Sumbing Bawono Dusun Pengkol desa Pijiharjo Kecamatan Manyaran Kabupaten Wonogiri dapat dilihat dari beberapa bidang yaitu (1) bidang Agama, (2) bidang kesenian, (3) bidang Olahraga, (4) bidang sosial. Implementasi nilai demokrasi di Karang Taruna Sumbing Bawono Dusun Pengkol desa Pijiharjo Kecamatan Manyaran Kabupaten Wonogiri dapat dilihat dari kebiasaan pemuda yang selalu mengedepankan musyawarah untuk mengambil suatu keputusan.

Kata Kunci: *Persatuan, Demokrasi, Karang Taruna*

## **PENDAHULUAN**

Manusia sebagai makhluk sosial sejak lahir sampai dengan kematiannya, tidak pernah hidup “sendiri” tetapi selalu berada dalam suatu lingkungan sosial yang berbeda-beda satu sama lain (Widjaja, 1986: 89). Dapat dikatakan manusia tidak terlepas dari lingkungan masyarakat dimana dia hidup bersama dan berinteraksi dengan individu yang lain. “Manusia hidup dalam masyarakat, akan saling berhubungan dan saling membutuhkan sama lain. Kebutuhan itulah dapat menimbulkan suatu proses interaksi sosial” (Subadi, 2008: 83). Kebutuhan itu dapat dibagi menjadi 2, yaitu kebutuhan materi maupun non materi dalam memenuhi kehidupan di masyarakat.

Manusia sebagai makhluk sosial sejak lahir sampai dengan kematiannya, tidak pernah hidup “sendiri” tetapi selalu berada dalam suatu lingkungan sosial yang berbeda-beda satu sama lain (Widjaja, 1986: 89). Dapat dikatakan manusia tidak terlepas dari lingkungan masyarakat dimana dia hidup bersama dan berinteraksi dengan individu yang lain. “Manusia hidup dalam masyarakat, akan saling berhubungan dan saling membutuhkan sama lain. Kebutuhan itulah dapat menimbulkan suatu proses interaksi sosial” (Subadi, 2008: 83). Kebutuhan itu dapat dibagi menjadi 2, yaitu kebutuhan materi maupun non materi dalam memenuhi kehidupan di masyarakat.

Dalam kehidupan masyarakat terutamanya di desa persatuan antar individu masih terjaga, adanya gotong royong menunjukkan jika masih tertanam nilai persatuan. Hal tersebut dapat menimbulkan rasa saling menghormati dan menghargai antar masyarakat yang menimbulkan suasana harmonis di dalam kehidupan bermasyarakat.

Selain itu kalangan pemuda juga harus banyak mengikuti organisasi atau perkumpulan sosial yang diharapkan berpengaruh positif dan menunjukkan adanya demokrasi dalam lingkup pemuda. Demokrasi merupakan salah satu bentuk mekanisme sistem pemerintahan sebagai upaya mewujudkan kedaulatan yang dijalankan oleh masyarakat. Semua warga memiliki hak yang setara dalam pengambilan keputusan yang dapat merubah hidup mereka. Demokrasi

mengizinkan masyarakat untuk berpartisipasi baik secara langsung ataupun melalui perwakilan, dalam perumusan pengembangan, dan pembuatan hukum.

Namun ada juga perkumpulan yang bersifat negatif, yang mungkin menjadikan banyaknya perilaku menyimpang. Peran orang tua dan masyarakat sangatlah penting dalam setiap pembentukan individu dalam kelompok. Begitu juga peran lingkungan sekolah utamanya dalam pembelajaran PKn yang memuat moral dan budi pekerti. Dalam pembelajaran PKn memuat bagaimana nilai persatuan, demokrasi serta yang terkait di dalamnya. Kajian dari hal-hal tersebut diajarkan secara rinci dengan harapan dapat diterima siswa sebagai pemuda dan juga dapat diaplikasikan dalam kehidupannya, baik dalam keluarga masyarakat nusa dan bangsa. Peran PKn dalam pembentukan setiap pemuda sebagai generasi penerus bangsa sangatlah penting dan mendasar.

Dalam kurikulum PKn terkandung makna sosialisasi, diseminasi, dan aktualisasi konsep, sistem, budaya, serta praktik demokrasi dan keadaban. Penerapan kurikulum PKn dapat dilakukan dengan cara pemeliharaan tradisi demokrasi yang harus diajarkan, disosialisasikan, dan diaktualisasikan kepada generasi muda dan masyarakat (Chamin dkk., 2006: 15-16). Dengan demikian keterkaitan tema ini dengan PKn adalah untuk menumbuhkan kembangkan nilai-nilai persatuan dan demokrasi dalam kalangan pemuda.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi nilai-nilai persatuan di kalangan pemuda Dusun Pengkol Desa Pijiharjo Kecamatan Manyaran Kabupaten Wonogiri dan untuk mendeskripsikan implementasi nilai-nilai demokrasi di kalangan pemuda Dusun Pengkol Desa Pijiharjo Kecamatan Manyaran Kabupaten Wonogiri.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di Karang Taruna Sumbang Bawong di Dusun Pengkol Desa Pijiharjo Kecamatan Manyaran Kabupaten Wonogiri. Sriyono adalah ketua karang taruna Sumbang Bawong periode 2012-2015. Penelitian ini secara keseluruhan dilakukan selama kurang lebih empat bulan, yaitu sejak bulan Maret 2014 sampai dengan bulan Juni 2014. Adapun tahap-tahap perincian

kegiatan pokok yang dilakukan adalah sebagaimana dipaparkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 1. Perincian Kegiatan Pokok Penelitian

No	Nama Kegiatan	Bulan Pelaksanaan Penelitian															
		Maret				April				Mei				Juni			
		2014				2014				2014				2014			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Tahap Persiapan	x	x	x	x	x	X										
	a. Penyusunan Proposal	x	x	x													
	b. Mengurus Perijinan				x												
	c. Menyusun Instrumen				x	x	X										
2.	Tahap Pelaksanaan							x	x	x	X	X					
	a. Pengumpulan Data							x	x								
	b. Analisis Data									x	X						
	c. Perumusan Hasil Penelitian											X	X				
3.	Tahap Penyelesaian													x	x	x	x
	a. Penyelesaian Kerangka Skripsi													x	x		
	b. Penulisan Skripsi													x	x		
	c. Revisi dan Editing Skripsi														x	x	
	d. Penyerahan Skripsi																x

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sugiyono (2010:5), jenis-jenis penelitian dapat dikelompokkan menurut bidang, tujuan, metode, tingkat eksplanasi dan jenis data.

Subjek dalam penelitian ini adalah Ketua dan anggota Karang Taruna sedangkan Objek penelitian ini adalah implementasi nilai-nilai persatuan dan demokrasi di kalangan pemuda studi kasus pada Karang Taruna Sumbang Bawono di Dusun Pengkol Desa Pijiharjo Kecamatan Manyaran Kabupaten Wonogiri.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen yang terdapat dalam implementasi nilai-nilai persatuan dan demokrasi di kalangan pemuda dan Ketua Karang Taruna, Wakil Karang Taruna dan Anggota Karang Taruna.

Teknik pengumpulan data ialah “teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan wawancara mendalam, teknik observasi, dan teknik dokumentas, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik mencatat dokumen atau obsevasi, wawancara dan catat-mencatat yang masing-masing secara singkat.

Penelitian ini diharapkan dapat mengungkap berbagai informasi kualitatif dengan deskripsi analisis yang penuh arti, penelitian ini bukan hanya memberi gambaran terhadap kenyataan yang ada tetapi juga menerangkan hubungan dan mendapatkan makna serta implikasi dari suatu masalah penelitian yang ingin dipecahkan.

Penelitian ini menggunakan analisis data model interaktif. adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan tes dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.
2. Reduksi data, yaitu sebagai proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data, dengan demikian reduksi data dimulai sejak penelitian mulai memfokuskan wilayah penelitian.
3. Penyajian data, yaitu rakitan organisasi informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan. Dalam penyajian data diperoleh berbagai jenis, jaringan kerja, keterkaitan kegiatan atau tabel.
4. Penarikan kesimpulan, yaitu dalam pengumpulan data, peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung dilapangan dengan menyusun pola-pola pengarah dan sebab-akibat.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Jumlah anggota Karang Taruna Sumbung Bawono di Dusun Pengkol desa Pijiharjo Kecamatan Manyaran Kabupaten Wonogiri sebanyak 58 orang dengan komposisi 34 orang laki-laki dan 24 orang perempuan.

Berdasarkan data yang tercatat di data pengurus Karang Taruna Sumbang Bawono dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

**Jumlah anggota menurut agama dan kepercayaan**

No	Agama	Jumlah	Persentasi
1	Islam	41	70,68 %
2	Khatolik	2	3,44 %
3	Kristen	6	10,34 %
4	Hindu	5	8,62 %
5	Budha	4	6,89 %
Jumlah		58	100 %

Tabel di atas menggambarkan tingkat pemeluk agama anggota Karang Taruna yaitu: Islam sebanyak 41 (70,68%), Khatolik 2 (3,44%), Kristen 6 (10,34%), Hindu 5 (8,62%) dan Budha Sebanyak 4 (6,89%).

**Jumlah anggota menurut tingkat pendidikan**

No	Tingkat pendidikan	Jumlah	Persentasi
1	SD	-	-
2	SMP	-	-
3	SMA	45	77,59 %
4	Perguruan Tinggi	13	22,41%
5	Tidak Sekolah	-	-
Jumlah		58	100 %

Tabel di atas menggambarkan tingkat pendidikan yang dimiliki anggota Karang Taruna yaitu: SMU 45 orang (77,59%) dan yang masih belajar di akademi / perguruan Tinggi sebanyak 4 orang (11,11%).

**Jumlah anggota menurut pekerjaan**

No	Tingkat pendidikan	Jumlah	Persentasi
1	Pelajar	45	77,58 %
2	Wirausaha	6	10,34 %
3	Petani	15	25,86 %
4	Buruh Tani	3	5,17 %
5	Pengangguran	24	41,37 %
Jumlah		58	100 %

Tabel di atas menggambarkan jenis pekerjaan anggota Karang Taruna yaitu: pelajar sebanyak 45 orang (77,58%), petani 15 orang (25,86%), buruh tani 3 (5,17%) wirausaha 6 orang (10,34 %) dan pengangguran sebanyak 24 orang (41,37%).



### **Kegiatan di bidang agama**

Agama memiliki peran di dalam kehidupan setiap manusia yang meyakini adanya Tuhan melalui agama tersebut. Agama merupakan aspek dasar dari setiap umat manusia karena agama yang mengatur serta menuntun setiap pemeluknya untuk berhubungan dengan Tuhan dan menjalani hidupnya. Pemerintah Indonesia telah mengesahkan 5 agama yaitu Islam, Kristen Khatolik, Hindu, Budha yang dipeluk oleh masyarakat Indonesia. Berangkat dari itu setiap manusia mempunyai hak untuk memeluk agama sesuai dengan keyakinannya masing-masing.

Penduduk Dusun Pengkol desa Pijilharjo Kecamatan Manyaran Kabupaten Wonogiri kebanyakan beragama Islam, akan tetapi ada juga masyarakat yang memeluk agama Khatolik dan Budha. Senada dengan itu anggota Karang Taruna Sumbang Bawono juga mempunyai keberaneka ragaman dalam hal beragama. walaupun dengan agama yang berbeda kerukunan di dalam masyarakat masih tetap terjaga.

### **Kegiatan di bidang kesenian**

Untuk melestarikan kesenian yang ada di desa maka organisasi kepemudaan atau Karang Taruna Sumbang Bawono yang terdapat di desa Pijilharjo melakukan kegiatan pelatihan bagi pemuda dan pemudi yang ada di desa yang ingin melestarikan kesenian. Pelatihan ini berupa pelatihan musik daerah yang disebut dengan campursari. Karang Taruna Sumbang Bawono mempunyai sebuah grup campursari yang sering digunakan ketika ada warga yang mempunyai hajat. Latihan campursari dilakukan seminggu sekali. Latihan dilakukan di Balai Dusun dengan alat musik milik Karang Taruna.

### **Kegiatan di bidang Olah raga**

Olahraga yang paling digemari pemuda Karang Taruna Sumbang Bawono adalah sepak bola dan bulu tangkis. Melalui olahraga tersebut kalangan pemuda dapat menyalurkan waktunya untuk kegiatan yang positif. Melalui olahraga nilai persatuan di kalangan pemuda bisa terus berkembang, karena dalam olahraga persatuan dan kebersamaan sangat diperlukan. Tanpa adanya persatuan dan kebersamaan maka tidak akan terbentuk tim yang kuat.

Selain sepak bola pemuda di Karang Taruna Subung Bawono juga menggemari olahraga bulutangkis. Pemuda bekerja sama untuk membuat sebuah lapangan bulu tangkis agar bisa menyalurkan hobinya dengan cara yang positif.

### **Kegiatan di Bidang Sosial**

Karang Taruna Subung Bawono mempunyai banyak kegiatan sosial, diantaranya sinoman di tempat orang punya hajat, menjenguk tetangga yang sedang sakit, kerja bakti, pengumpulan dana untuk membantu warga yang kurang mampu. Sebagai generasi muda anggota Karang Taruna Sumbung Bawono mempunyai jiwa sosial yang cukup tinggi.

Setiap ada warga yang punya hajatan anggota Karang Taruna selalu datang untuk membantu. Mereka meluangkan waktu mereka untuk sinoman, hal ini mereka lakukan karena mereka tahu suatu saat mereka pasti juga akan membutuhkan bantuan dari pemuda lain untuk membantu ketika mereka punya hajat.

### **Ciri-ciri nilai Demokrasi di Karang Taruna Sumbung Bawono**

Karang Taruna Sumbung Bawono Dusun Pengkol desa Pijiharjo Kecamatan Manyaran Kabupaten Wonogiri juga menganut sistem demokrasi dalam menjalankan organisasi Karang Tarunanya. Anggota Karang Taruna Sumbung Bawono mempunyai kebebasan berpendapat, hal ini dibuktikan ketika Karang Taruna mengadakan rapat. Rapat atau pertemuan Karang Taruna diadakan sebulan sekali.

Pertemuan rutin pemuda Dusun Pengkol desa Pijiharjo Kecamatan Manyaran Kabupaten Wonogiri merupakan ajang untuk menerapkan nilai demokrasi di kalangan pemuda. Pemuda berhak untuk mengeluarkan pendapat atau usulan dalam pertemuan.

Bentuk demokrasi dalam Karang Taruna Sumbung Bawono Dusun Pengkol desa Pijiharjo Kecamatan Manyaran Kabupaten Wonogiri dapat di klasifikasikan sebagi berikut: 1) Rapat Re-Organisasi kepengurusan Karang Taruna dan Rapat Kegiatan Sosial

## **SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan judul “Implementasi Nilai-Nilai Persatuan dan Demokrasi di Kalangan Pemuda (Studi Kasus Pada Karang Taruna Sumbing Bawono di Dusun Pengkol Desa Pijiharjo Kecamatan Manyaran Kabupaten Wonogiri)” maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) implementasi nilai persatuan di Karang Taruna Sumbing Bawono Dusun Pengkol desa Pijiharjo Kecamatan Manyaran Kabupaten Wonogiri dapat dilihat dari beberapa bidang yaitu (a) bidang Agama, (b) bidang kesenian, (c) bidang Olahraga, (d) bidang sosial. Persatuan dalam bidang agama dapat dilihat dari sifat pemuda yang saling mendukung satu sama lain walaupun berbeda keyakinan. Persatuan di bidang kesenian dapat dilihat dari kekompakan pemuda dalam membentuk sebuah grup musik. Persatuan di bidang olahraga dapat dilihat dari kerjasama antar pemuda dalam menciptakan lingkungan yang sportif ketika sedang melakukan pertandingan olahraga. Persatuan dalam bidang sosial dapat dilihat dari kebersamaan pemuda dalam membantu warga sekitar yang membutuhkan bantuan seperti sinoman dan menjenguk tetangga yang sedang sakit, dan 2) implementasi nilai demokrasi di Karang Taruna Sumbing Bawono Dusun Pengkol desa Pijiharjo Kecamatan Manyaran Kabupaten Wonogiri dapat dilihat dari kebiasaan pemuda yang selalu mengedepankan musyawarah untuk mengambil suatu keputusan. Karang Taruna Sumbing Bawono mempunyai dua jenis rapat atau pertemuan. Pertemuan yang pertama adalah rapat re-organisasi kepengurusan Karang Taruna. Rapat ini diselenggarakan setiap lima tahun sekali. Rapat ini digunakan untuk mengganti dan memilih pengurus anggota Karang Taruna. Pertemuan yang kedua yaitu pertemuan untuk membahas kegiatan sosial. Kegiatan sosial yang dibahas dalam pertemuan ini meliputi kegiatan sinoman, menjenguk warga yang sakit, ronda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chamin, Asykuri Ibn dkk. 2006. *Pendidikan Kewarganegaraan Menuju Kehidupan yang Demokratis dan Berkeadaban Majelis Pendidikan Tinggi, Penelitian dan Pengembangan (Diktilitbang) Pimpinan pusat Muhammadiyah*: Yogyakarta.
- Subadi, Tjipto. 2008. *Sosiologi*. Surakarta: BP-FKIP UMS
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cetakan ke-11. Bandung: Alfabeta.
- Widjaja, A. W. 1986. *Manusia Indonesia Individu Keluarga dan Masyarakat* Jakarta: Akademika Pressindo.